

DAFTAR PUSTAKA

Bellier, O., Sebrier M., Seward D., Beaudouin, Villeneuve M., Putranto E., 2006, Fission Track and Fault Kinematics Analyses for New Insight into the Late Cenozoic Tectonic Regime Changes in West-Central Sulawesi (Indonesia).

Bucher, K. and Frey. M. 1994, *Petrogenesis of Metamorphic rocks*. Berlin; New York : Springer-Verlag

Bucher. K., and Grapes. R, 2011, *Petrogenesis of Metamorphic rocks*. Heidelberg Dordrecht London New York.

Chopin. F., Schulmann. K., Stipska., P., Martelat. J.E., Pitra. P., Lexa. O., Petri. A.b., 2012, *Microstructural and Metamorphic Evolution of A High-Pressure Granitic Orthogneiss During Continental Subduction (Orlica–Snie Znik Dome, Bohemian Massif)*. Journal of Metamorphic Geology, 2012, 30, 347–376.

Ehlers, E.G. and Blatt, H., 1982, *Petrology: Igneous, Sedimentary and Metamorphic*. W. H. Freeman, New York, 732.

Fagereng, Å. and TOY, V. G., 2011. Geology Of The Earthquake Source: An Introduction; In:Fagereng, Å., Toy, V. G. & Rowland, J. V. (eds) *Geology of the Earthquake Source: A Volume in Honour of Rick Sibson*. Geological Society, London, Special Publications, 359, 1–16.

Jaya, A., and Nishikawa, O., 2011, *Microstructure Deformation of Metamorphic Rocks in the Biru Area, South Sulawesi, Indonesia*. Majalah Geologi Indonesia, Vol. 26 : 19-28.

Jaya, A., 2014, *Tectonic Evolution of South Sulawesi, Indonesia: Reconstructed by Analysis of Deformation Structures*. Dissertation (Unpubl.), 148 p



Jaya, A, Simalango Alfonsus LS, Maulana, A .2015, *Struktur dan Deformasi Batuan Metamorf Daerah Poboya Provinsi Sulawesi Tengah*.Jurnal Penelitian Geosains.Vol 11 : 1 - 41

Noor, Djauhari,. 2009. Pengantar Geologi. Yogyakarta : Deepublish Publisher

Passchier. C. W., and Trouw. R. A. J., 2005, *Microtectonics*. Springer–Verlag. Berlin Heidelberg New York.

Ratman, N. dan Atmawinata, S., 1993, *Peta Geologi Lembar Mamuju, Sulawesi*, Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Bandung.
Simandjuntak, T.O., Surono, Supandjono J.B., 1997, *Geologi Lembar Poso, Sulawesi*.

Singh, R.K.B, Gururajan, N.S., 2011, *Microstructures in Quartz and Feldspars of the Bomdila Gneiss from Western Arunachal Himalaya, Northeast India: Implications for the geotectonic evolution of the Bomdila mylonitic zone*. Journal of Asian Earth Sciences 42, 1163–1178.

Sukanto, R., Sumadirja H., Suptandar T., Hardjoprawiro, Sudana D., 1973, *Geologi Tinjau Lembar Palu, Sulawesi*

Sukido, Sukarna D., Sutisna K., 1993, *Geologi Lembar Pasangkayu, Sulawesi*.

Supartoyo, Sulaiman C., Junaedi D. 2014. "Kelas Tektonik Sesar Palu Koro, Sulawesi Tengah". *Jurnal Lingkungan dan Bencana Geologi*, Vol.5, No.2 Agustus 2014,Hal.111-128.

Travis, R.B., 1955, *Classification of Rocks*, Colorado School of Mines, Goldon Colorado, USA, Vol. 50 No. 1, 1 – 12p.

Van Leeuwen, V.T., Allen M.C., Elburg M., Massonne J.H., Palin M.J., Henning J., 2015, *The Palu Methamorphic Complex, NW Sulawesi, Indonesia: Origin and evolution of a metamorphic terrane with links to Gondwana and Sundaland*.

on, I., Hall, R. 2011. *The Palu-Koro and Matano Faults, Sulawesi, Indonesia: Evolution of an Active Strike-Slip Fault System*.



Geophysical Research Abstract Vol. 13, EGU2011-8270. United Kingdom.

Zucali. M., Voltolini. M., Ouladdiaf .B., Mancini. L., Chateigner. D., 2014, *The 3D Quantitative Lattice and Shape Preferred Orientation of A Mylonitised Metagranite From Monte Rosa (Western Alps): Combining Neutron Diffraction Texture Analysis and Synchrotron X-Ray Microtomography*. Journal of Structural Geology. 63 (2014) 91-105.



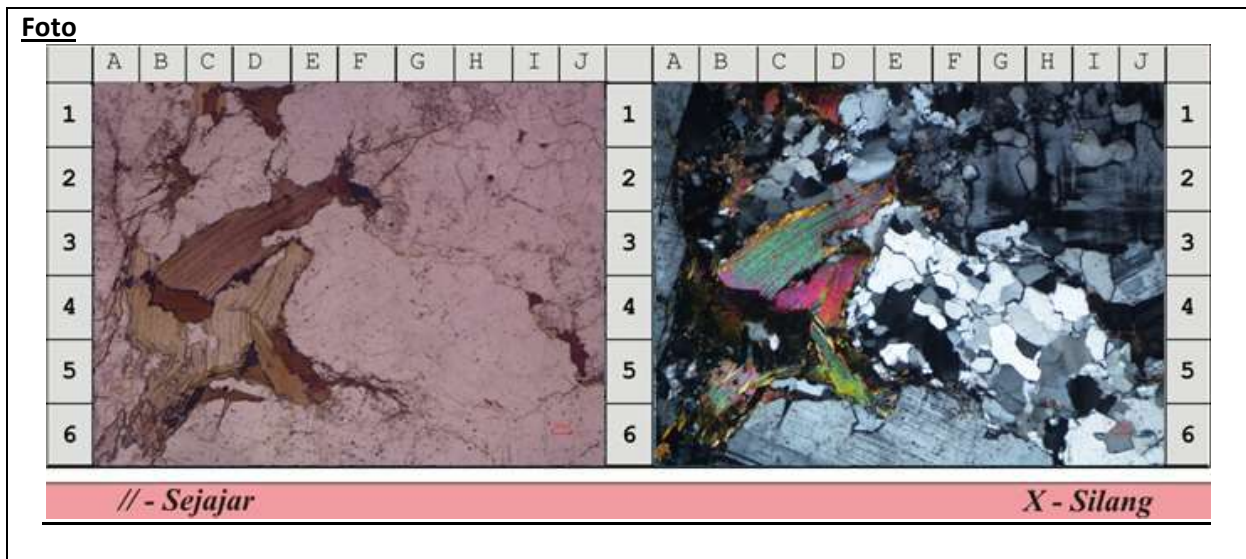
Optimization Software:
www.balesio.com

No lampiran/No conto : WR 2		Nama Batuan: Sekis kuarsa biotit																																																									
Lokasi : Sungai Wera		(Traviss, 1955)																																																									
Tipe Batuan : Batuan Metamorf																																																											
Tipe Stuktur : Massive																																																											
Mikroskopis :		Kenampakan mikroskopis batuan berwarna coklat, warna interferensi abu-abu, tekstur Lepidoblastik, struktur <i>Schistosity</i> , Ukuran mineral 0.1 – 1 mm, tekstur <i>Inequigranular Polygonal</i> , komposisi mineral terdiri dari kuarsa, Biotit dan Plagioklas. Tekstur rekristalisasi <i>Bulging recrystalitation</i> dan <i>subgrain migration recrystalitation</i> .																																																									
Deskripsi Mineralogi																																																											
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan optik mineral																																																									
Biotit (4H)	60	Warna absorbs coklat, warna interferensi coklat, pleokrisme tidak ada, intensitas rendah, bentuk eu-sub, relief tinggi, belahan 1 arah, ukuran mineral 0.2-1 mm, sudut gelapan 25 ⁰ , jenis gelapan miring																																																									
Kuarsa (1B)	35	Warna absorbsi coklat dengan warna interferensi putih, pleokroisme tidak ada (-), intensitas sedang, bentuk subhedral-anhedral, relief sedang, tak memiliki belahan, ukuran mineral 0,1-0,5 mm, sudut gelapan 5 ^o , jenis gelapan bergelombang.																																																									
Plagioklas (5F)	5	Warna absorbsi coklat dengan warna interferensi putih, pleokroisme tidak ada (-), intensitas sedang, bentuk subhedral-anhedral, relief sedang, tak memiliki belahan, ukuran mineral 0.2-0.7 mm, jenis kembaran kalsbad, sudut gelapan 32 ^o , jenis gelapan miring.																																																									
Foto																																																											
<table><tr><td></td><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td><td>F</td><td>G</td><td>H</td><td>I</td><td>J</td><td></td><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td><td>F</td><td>G</td><td>H</td><td>I</td><td>J</td><td></td></tr><tr><td>1</td><td colspan="10" rowspan="6"></td><td>1</td><td colspan="10" rowspan="6"></td><td>1</td></tr><tr><td>2</td><td>2</td></tr><tr><td>3</td><td>3</td></tr><tr><td>4</td><td>4</td></tr><tr><td>5</td><td>5</td></tr><tr><td>6</td><td>6</td></tr></table>					A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		1											1											1	2	2	3	3	4	4	5	5	6	6
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J																																						
1											1											1																																					
2											2																																																
3											3																																																
4											4																																																
5											5																																																
6											6																																																
// - Sejajar												X - Silang																																															



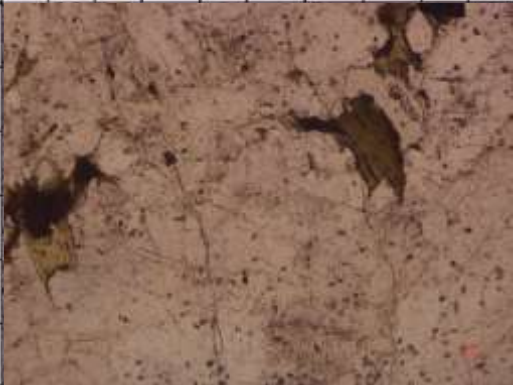
No lampiran/No conto : OM 2		Nama Batuan: Granit
Lokasi : Sungai Ompo		(Traviss, 1955)
Tipe Batuan : Batuan Beku Asam		
Tipe Stuktur : Massive		
Mikroskopis : Berwarna kuning kecoklatan dalam kenampakan nikol sejajar, berwarna abu-abu kehitaman dalam kenampakan nikol silang, tekstur khusus <i>intergrowth</i> , bentuk mineral subhedral – euhedral, komposisi mineral terdiri dari; biotit, kuarsa, ortoklas, muskovit dan mineral opak.		
Deskripsi Mineralogi		
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan optik mineral
Biotit (6B)	7	Berwarna coklat kehitaman dalam kenampakan nikol sejajar, berwarna coklat dalam kenampakan nikol silang, bentuk mineral subhedral – euhedral, relief sedang, intensitas sedang, tidak memiliki pleokrisme, belahan paralel, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata,.
Kuarsa (4F)	30	Tidak berwarna dalam kenampakan nikol sejajar, berwarna abu-abu kehitaman dalam kenampakan nikol silang, bentuk mineral anhedral – subhedral, relief rendah, intensitas kuat, tidak memiliki pleokrisme, tidak memiliki belahan, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata
Ortoklas (5D)	40	Tidak berwarna dalam kenampakan nikol sejajar, berwarna abu-abu dalam kenampakan nikol silang, bentuk mineral subhedral – euhedral, relief rendah, intensitas kuat, tidak memiliki pleokrisme, belahan satu arah, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata,
Muskovit (3E)	20	Berwarna coklat dalam kenampakan nikol sejajar, berwarna kuning kemerahan hingga kebiruan dalam kenampakan nikol silang, bentuk subhedral – euhedral, relief sedang, intensitas sedang, tidak memiliki pleokrisme, belahan satu arah, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata,
Mineral Opak (5C)	3	Mineral opak memiliki warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam. Memiliki relief tinggi, bentuk anhedral, intensitas rendah,.





No lampiran/No conto : SAD 3		Nama Batuan: Gneiss Kuarsa
Lokasi : Sungai Sadaunta		(Traviss, 1955)
Tipe Batuan : Batuan Metamorf		
Tipe Stuktur : Foliasi		
Mikroskopis :		
Berwarna kuning kecoklatan dalam kenampakan nikol sejajar, berwarna abu-abu kehitaman dalam kenampakan nikol silang, tekstur <i>gneissic-granoblastik</i> , ukuran mineral, bentuk mineral subhedral – euhedral, komposisi mineral terdiri dari; kuarsa, ortoklas, dan plagioklas.		
Deskripsi Mineralogi		
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan optik mineral
Kuarsa (6C)	60	Tidak berwarna dalam kenampakan nikol sejajar, berwarna abu-abu kehitaman dalam kenampakan nikol silang, bentuk mineral anhedral – subhedral, relief rendah, intensitas kuat, tidak memiliki pleokrisme, tidak memiliki belahan, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata.
Ortoklas (4F)	35	Tidak berwarna dalam kenampakan nikol sejajar, berwarna abu-abu dalam kenampakan nikol silang, bentuk mineral subhedral – euhedral, relief rendah, intensitas kuat, tidak memiliki pleokrisme, belahan satu arah, tidak memiliki kembaran
plagioklas (1A)	5	Tidak berwarna dalam kenampakan nikol sejajar, berwarna putih kehitaman dalam kenampakan nikol

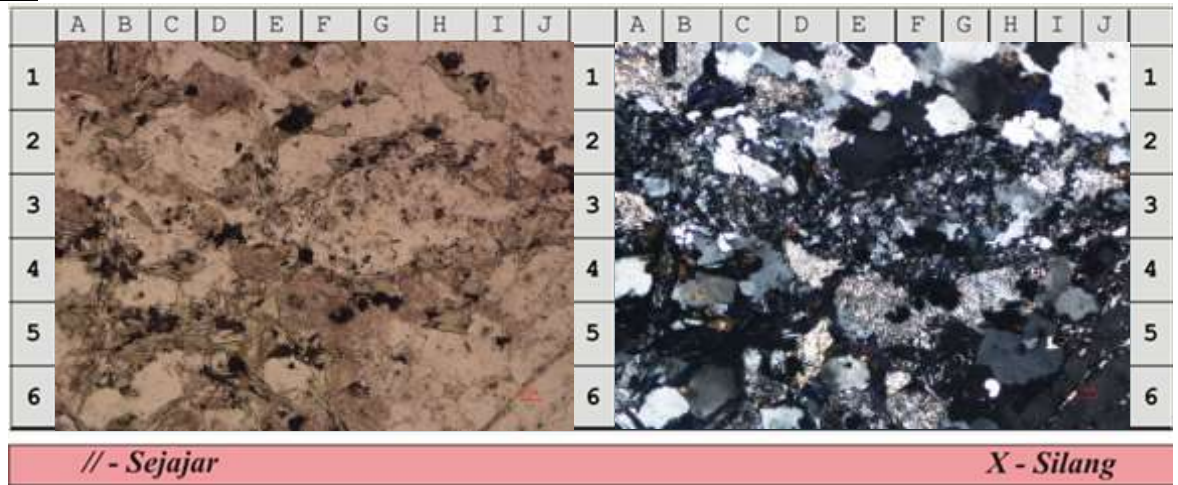


		silang, bentuk subhedral-euhedral, relief rendah, intensitas kuat, tidak memiliki pleokrisme, belahan satu arah,																					
Foto																							
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		
1											1											1	
2											2											2	
3											3											3	
4											4											4	
5											5											5	
6											6											6	
// - Sejajar												X - Silang											

No lampiran/No conto : SAU 1		Nama Batuan: Gneiss Kuarsa
Lokasi : Sungai Salua		(Traviss, 1955)
Tipe Batuan : Batuan Metamorf		
Tipe Stuktur : Foliasi		
Mikroskopis :		
Berwarna kuning kecoklatan dalam kenampakan nikol sejajar, berwarna abu-abu kehitaman dalam kenampakan nikol silang, tekstur <i>gneissic-granoblastik</i> , bentuk mineral subhedral – euhedral, komposisi mineral terdiri dari; kuarsa, biotit, plagioklas, dan mineral opak.		
Deskripsi Mineralogi		
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan optik mineral
Kuarsa (1E)	65	Tidak berwarna dalam kenampakan nikol sejajar, berwarna abu-abu kehitaman dalam kenampakan nikol silang, bentuk mineral anhedral – subhedral, relief rendah, intensitas kuat, tidak memiliki pleokrisme, tidak memiliki belahan, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata,
Plagioklas (6J)	15	Tidak berwarna dalam kenampakan nikol sejajar, berwarna putih kehitaman dalam kenampakan nikol silang, bentuk subhedral-euhedral, relief rendah, intensitas kuat, tidak memiliki pleokrisme, belahan satu arah, kembaran karlsbad, pecahan tidak rata,.
Biotit (6D)	10	Berwarna coklat kehitaman dalam kenampakan nikol sejajar, berwarna coklat dalam kenampakan nikol silang,



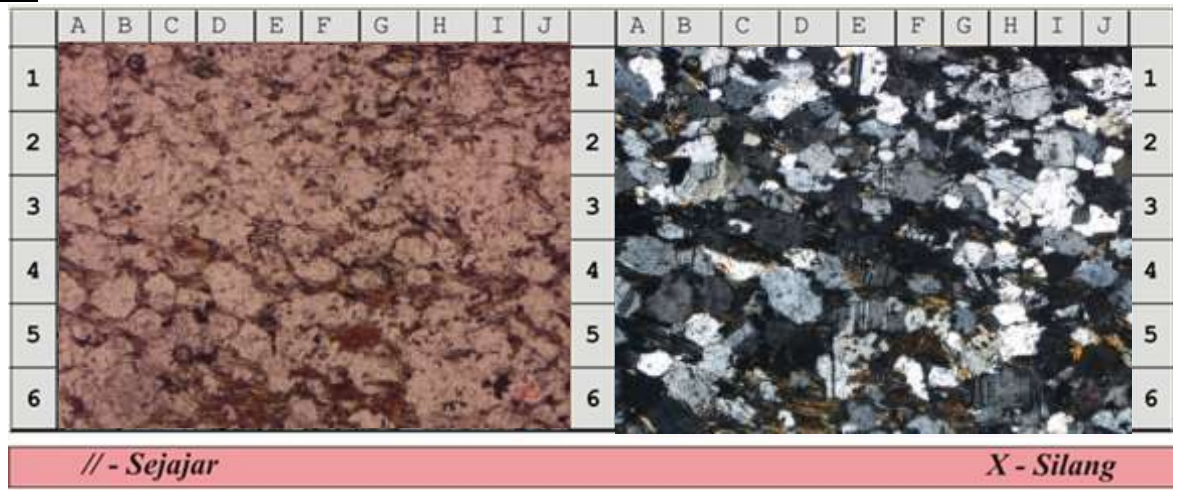
		bentuk mineral subhedral – euhedral, relief sedang, intensitas sedang, tidak memiliki pleokrisme, belahan paralel, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata,
Mineral Opak (2E)	10	Berwarna hitam dalam kenampakan nikol sejajar dan nikol silang, relief tinggi, bentuk anhedral - subhedral, intensitas rendah,

Foto

No lampiran/No conto : SL 2		Nama Batuan: Gneiss Kuarsa
Lokasi : Sungai Saluki		(Traviss, 1955)
Tipe Batuan : Batuan Metamorf		
Tipe Stuktur : Foliasi		
Mikroskopis :		Berwarna kuning kecoklatan dalam kenampakan nikol sejajar, berwarna abu-abu kehitaman dalam kenampakan nikol silang, tekstur <i>gneissic-granoblastik</i> , ukuran mineral , bentuk mineral subhedral – euhedral, komposisi mineral terdiri dari; kuarsa, biotit, plagioklas, dan mineral opak.
Deskripsi Mineralogi		
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan optik mineral
Kuarsa (3H)	60	Tidak berwarna dalam kenampakan nikol sejajar, berwarna abu-abu kehitaman dalam kenampakan nikol silang, bentuk mineral anhedral – subhedral, relief rendah, intensitas kuat, tidak memiliki pleokrisme, tidak memiliki belahan, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata.
plagioklas (6H)	20	Tidak berwarna dalam kenampakan nikol sejajar, berwarna putih kehitaman dalam kenampakan nikol



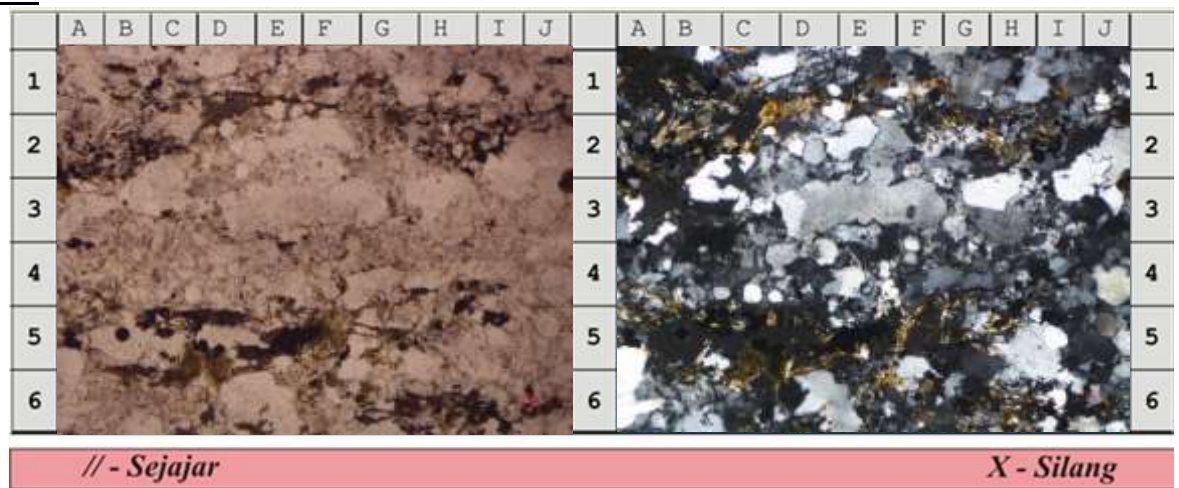
		silang, bentuk subhedral-euhedral, relief rendah, intensitas kuat, tidak memiliki pleokrisme, belahan satu arah, kembaran albit, pecahan tidak rata,
Biotit (5J)	15	Berwarna coklat kehitaman dalam kenampakan nikol sejajar, berwarna coklat dalam kenampakan nikol silang, bentuk mineral subhedral – euhedral, relief sedang, intensitas sedang, tidak memiliki pleokrisme, belahan paralel, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata,
Mineral Opak (1I)	5	Berwarna hitam dalam kenampakan nikol sejajar dan nikol silang, relief tinggi, bentuk anhedral - subhedral, intensitas rendah,

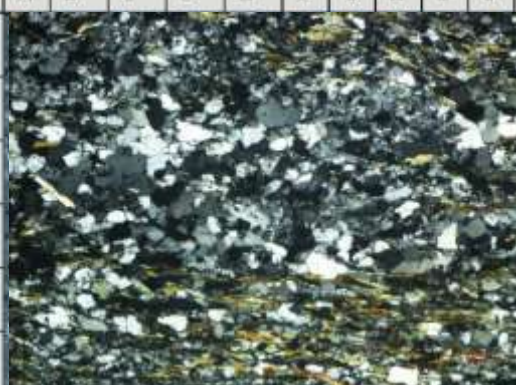
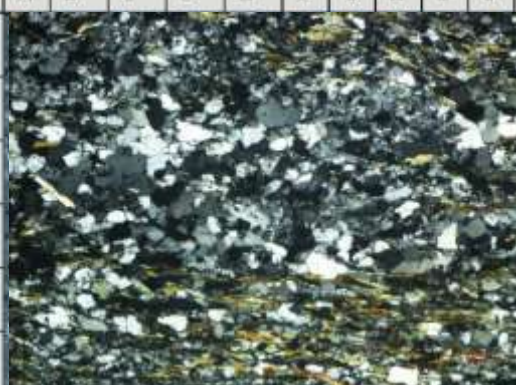
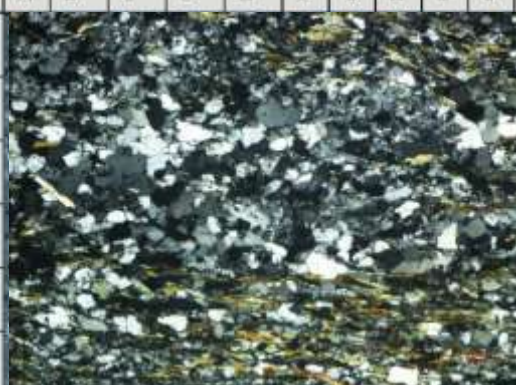
Foto

No lampiran/No conto : GUM 20		Nama Batuan: Gneis Kuarsa
Lokasi : Sungai Gumbasa		(Traviss, 1955)
Tipe Batuan : Batuan Metamorf		
Tipe Stuktur : Foliasi		
Mikroskopis :		
Berwarna kuning kecoklatan dalam kenampakan nikol sejajar, berwarna abu-abu kehitaman dalam kenampakan nikol silang, tekstur <i>gneissic-granoblastik</i> , bentuk mineral subhedral – euhedral, komposisi mineral terdiri dari; kuarsa, biotit, dan muskovit.		
Deskripsi Mineralogi		
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan optik mineral
Kuarsa (3E)	70	Tidak berwarna dalam kenampakan nikol sejajar, berwarna abu-abu kehitaman dalam kenampakan nikol silang, bentuk mineral anhedral – subhedral, relief rendah,

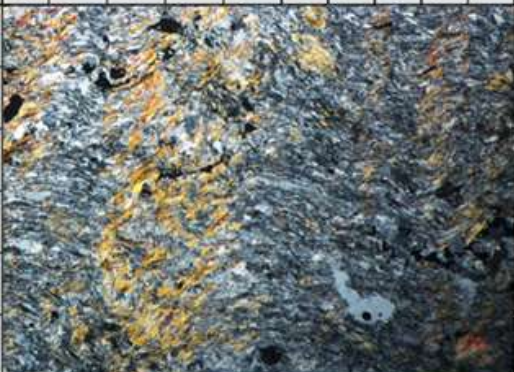
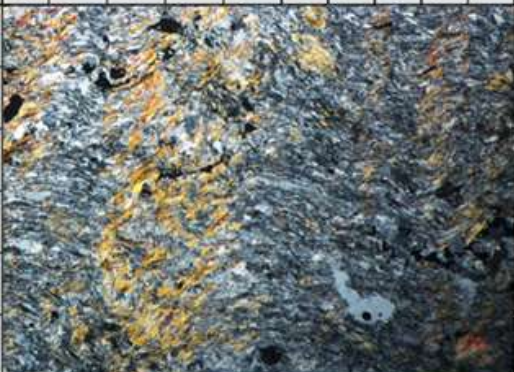
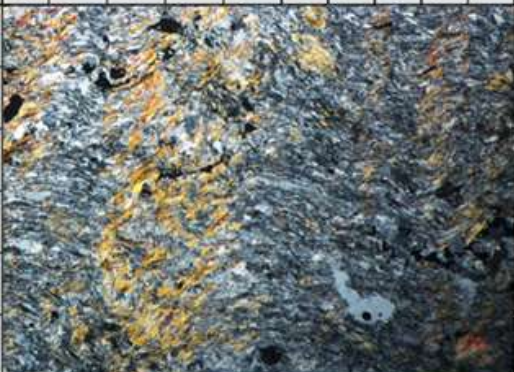


		intensitas kuat, tidak memiliki pleokrisme, tidak memiliki belahan, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata.
Muskovit (2A)	10	Berwarna coklat dalam kenampakan nikol sejajar, berwarna kuning kemerahan dalam kenampakan nikol silang, bentuk subhedral – euhedral, relief sedang, intensitas sedang, tidak memiliki pleokroisme, belahan satu arah, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata,.
Biotit (2B)	20	Berwarna coklat kehitaman dalam kenampakan nikol sejajar, berwarna coklat dalam kenampakan nikol silang, bentuk mineral subhedral – euhedral, relief sedang, intensitas sedang, tidak memiliki pleokrisme, belahan paralel, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata,

Foto

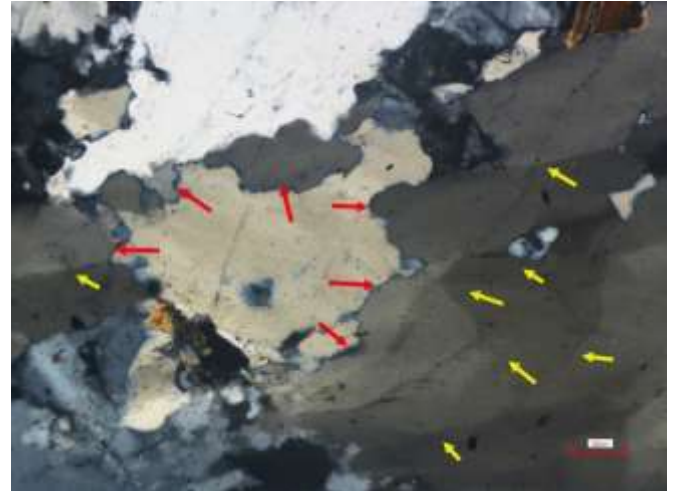
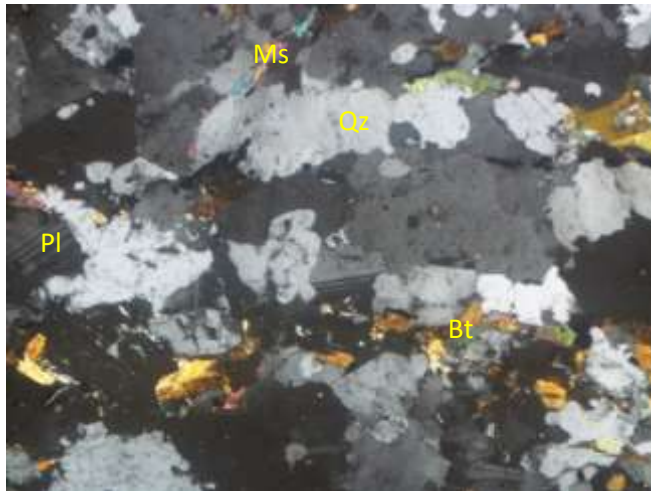
No lampiran/No conto : SUP 16		Nama Batuan: Sekis Muskovit																																																														
Lokasi : Sungai Saluponi		(Traviss, 1955)																																																														
Tipe Batuan : Batuan Metamorf																																																																
Tipe Stuktur : Foliasi																																																																
Mikroskopis :																																																																
Kenampakan mikroskopis batuan, Berwarna orange dengan warna interferensi abu abu kehitaman, bentuk mineral subhedral-anhedral, tekstur lepidobalstik, struktur foliasi. Komposisi mineral terdiri dari kuarsa, dan muskovit,																																																																
Deskripsi Mineralogi																																																																
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan optik mineral																																																														
Kuarsa (1C)	50	Tidak berwarna dalam kenampakan nikol sejajar, berwarna abu-abu kehitaman dalam kenampakan nikol silang, bentuk mineral subhedral – euhedral, relief rendah, intensitas kuat, tidak memiliki pleokrisme, tidak memiliki belahan, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata,																																																														
Biotit (1A)	10	Berwarna coklat kehitaman dalam kenampakan nikol sejajar, berwarna coklat dalam kenampakan nikol silang, bentuk mineral anhedral – subhedral, relief sedang, intensitas kuat, tidak memiliki pleokrisme, belahan paralel, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata,.																																																														
Muscovit (3C)	40	Berwarna kuning kecoklatan dalam kenampakan nikol sejajar, berwarna kuning kemerahan dalam kenampakan nikol silang, bentuk anhedral-subhedral, relief tinggi, intensitas kuat, tidak memiliki pleokroisme, belahan satu arah, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata,.																																																														
Foto																																																																
<table><tr><td></td><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td><td>F</td><td>G</td><td>H</td><td>I</td><td>J</td><td></td><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td><td>F</td><td>G</td><td>H</td><td>I</td><td>J</td><td></td></tr><tr><td>1</td><td colspan="10" rowspan="6"></td><td>1</td><td colspan="10" rowspan="6"></td><td>1</td></tr><tr><td>2</td><td>2</td><td>2</td></tr><tr><td>3</td><td>3</td><td>3</td></tr><tr><td>4</td><td>4</td><td>4</td></tr><tr><td>5</td><td>5</td><td>5</td></tr><tr><td>6</td><td>6</td><td>6</td></tr></table>					A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		1											1											1	2	2	2	3	3	3	4	4	4	5	5	5	6	6	6
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J																																											
1											1											1																																										
2											2											2																																										
3											3											3																																										
4											4											4																																										
5											5											5																																										
6											6											6																																										
// - Sejajar												X - Silang																																																				



No lampiran/No conto : WT 1		Nama Batuan: Filit																																																														
Lokasi : Sungai Watampina		(Traviss, 1955)																																																														
Tipe Batuan : Batuan Metamorf																																																																
Tipe Stuktur : Foliasi																																																																
Mikroskopis : Berwarna abu-abu dalam kenampakan nikol sejajar, berwarna abu-abu kehitaman dalam kenampakan nikol silang, tekstur <i>slaty cleavage</i> , bentuk mineral anhedral – subhedral. Komposisi mineral terdiri dari kuarsa, muskovit, biotit, dan mineral opak.																																																																
Deskripsi Mineralogi																																																																
Komposisi Material	Jumlah (%)	Keterangan Optic Material																																																														
Kuarsa (5G)	45	Tidak berwarna dalam kenampakan nikol sejajar, berwarna abu-abu dalam kenampakan nikol silang, memiliki relief rendah, bentuk mineral anhedral – subhedral, intensitas tinggi, tidak memiliki belahan, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata,																																																														
Mineral Opak (2A)	10	Berwarna hitam dalam kenampakan nikol sejajar dan nikol silang, relief tinggi, bentuk anhedral - subhedral, intensitas rendah,																																																														
Muskovit (2C)	20	Berwarna coklat dalam kenampakan nikol sejajar, berwarna kuning kemerahan dalam kenampakan nikol silang, bentuk anhedral – subhedral, relief sedang, intensitas sedang, tidak memiliki pleokroisme, belahan satu arah, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata,.																																																														
Biotit (3C)	25	Berwarna coklat keabuan dalam kenampakan nikol sejajar, berwarna coklat dalam kenampakan nikol silang, memiliki relief sedang, intensitas sedang, tidak memiliki pleokrisme, belahan parallel, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata,																																																														
Foto																																																																
<table><tr><td></td><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td><td>F</td><td>G</td><td>H</td><td>I</td><td>J</td><td></td><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td><td>F</td><td>G</td><td>H</td><td>I</td><td>J</td><td></td></tr><tr><td>1</td><td colspan="10" rowspan="6"></td><td>1</td><td colspan="10" rowspan="6"></td><td>1</td></tr><tr><td>2</td><td>2</td><td>2</td></tr><tr><td>3</td><td>3</td><td>3</td></tr><tr><td>4</td><td>4</td><td>4</td></tr><tr><td>5</td><td>5</td><td>5</td></tr><tr><td>6</td><td>6</td><td>6</td></tr></table>					A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		1											1											1	2	2	2	3	3	3	4	4	4	5	5	5	6	6	6
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J																																											
1											1											1																																										
2											2											2																																										
3											3											3																																										
4											4											4																																										
5											5											5																																										
6											6											6																																										
Sejajar												X - Silang																																																				



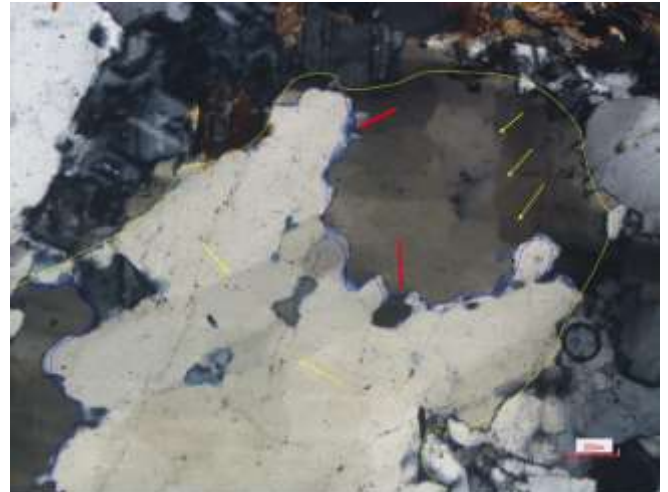
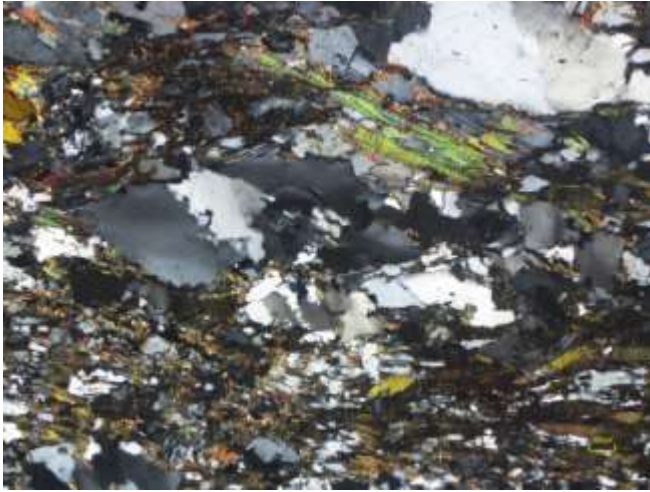
Deskripsi Microstructure



No. Sampel	WR 6	Lokasi : Sungai Wera
Nama Batuan	Gneiss	
Komposisi Mineral	Muskovit (Ms) 5% yang memiliki warna merah muda kehijauan plagioklas (Pl) 7% yang memiliki warna interferensi abu-abu kehitaman dan memiliki kembaran, Kuarsa (Qz) 83% yang memiliki warna interferensi putih Biotit (Bt) 10% yang memiliki warna cokelat,	
Bentuk Agregasi Butir	Equigranular - Polygonal	
Kuarsa		
- Rekristalisasi	Bulging (BLG)	
- Recovery	Undulose Extinction	
Porphyroblast		
- Jenis Mineral		
- Matrix		
- Bentuk		
- Internal foliasi		
- Strain shadow		
- Strain cap		
- Shear sense indikator		
- Type shear band		
- Fold		
- t Deformasi		
- ri lainnya		



Deskripsi Microstructure



No. Sampel	OM 1	Lokasi : Sungai Ompo
Nama Batuan	Schist	
Komposisi Mineral	Kuarsa (Qz) 40% yang memiliki warna interferensi putih, Muskovit (Ms) 30% yang memiliki warna merah muda kehijauan, Biotit (Bt) 30% warna kecokelatan	
Bentuk Agregasi Butir	Inequigranular – Polygonal	
Kuarsa		
- Rekristalisasi	Bulging (BLG)	
- Recovery	Undulose Extinction	
Porphyroblast		
- Jenis Mineral		
- Matrix		
- Bentuk		
- Internal foliasi		
- Strain shadow		
- Strain cap		
- Shear sense indikator		
- Type shear band		
- fold		
Fringe		
Tingkat Deformasi		
Ciri-ciri lainnya		



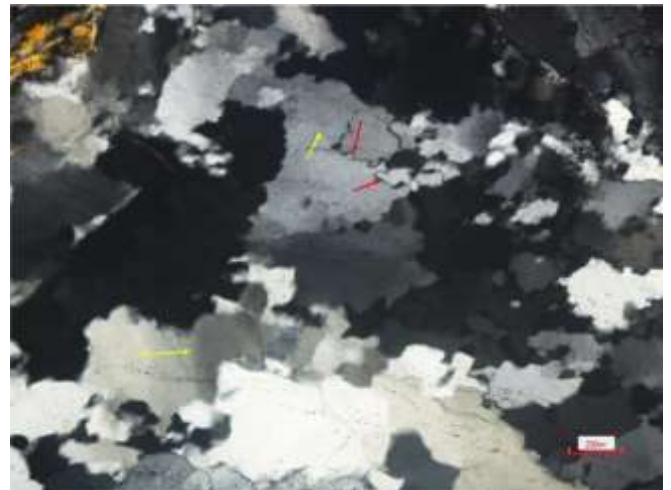
Deskripsi Microstructure



No. Sampel	SAD 1	Lokasi : Sungai Sadaunta
Nama Batuan	Schist	
Komposisi Mineral	Plagioklas (Pl) 20% yang memiliki kembaran dan warna interferensi abu-abu, Kuarsa (Qz) 60% yang memiliki warna interferensi putih , Horblende(Hb) 20% yang memiliki warna coklat dan memiliki belahan.	
Bentuk Agregasi Butir	equigranular - Interlobate	
Kuarsa		
- Rekristalisasi	Grain Boundary Migration (GBM)	
- Recovery	Undolose Extinction	
Porphyroblast		
- Jenis Mineral		
- Matrix		
- Bentuk		
- Internal foliasi		
- Strain shadow		
- Strain cap		
- Shear sense indikator		
- Type shear band		
- fold		
Deformasi		
lainnya		



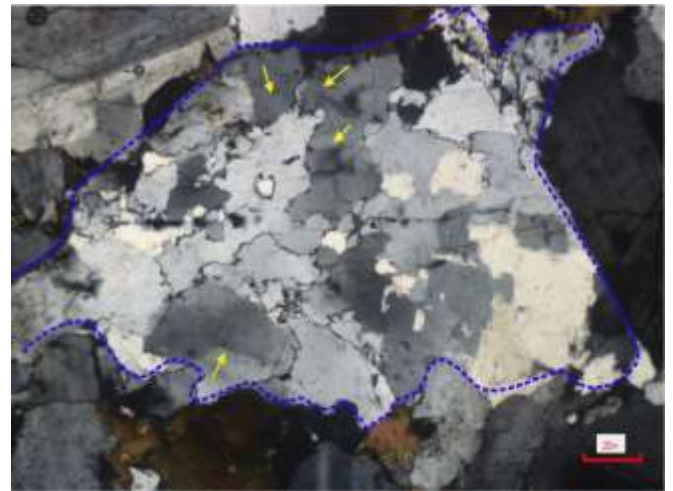
Deskripsi Microstructure



No. Sampel	SAU 6	Lokasi : Sungai Salua
Nama Batuan	Schist Kuarsa	
Komposisi Mineral	Kuarsa(Qz) 60% yang memiliki warna interferensi putih , Muskovit(Msv) 30% yang memiliki warna inrerferensi merah muda kecokelatan, Biotit (Bt) 10% yang memiliki warna interferensi coklat.	
Bentuk Agregasi Butir	equigranular - Interlobate	
Kuarsa		
- Rekristalisasi	Bulging	
- Recovery	Undulose Exctinction	
Porphyroblast		
- Jenis Mineral		
- Matrix		
- Bentuk		
- Internal foliasi		
- Strain shadow		
- Strain cap		
- Shear sense indikator		
- Type shear band		
- fold		
Fringe		
Tingkat Deformasi		
Ciri-ciri lainnya		



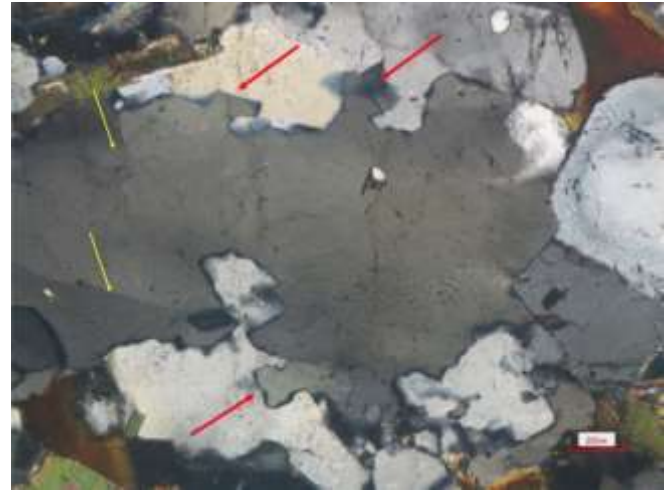
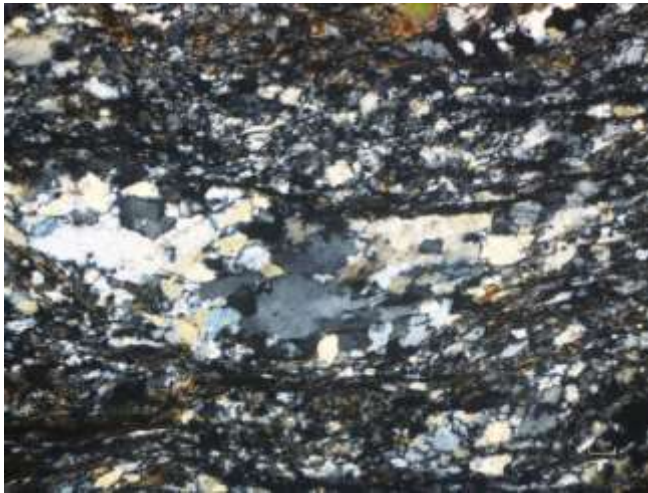
Deskripsi Microstructure



No. Sampel	SL 3	Lokasi : Sungai Saluki
Nama Batuan	Schist	
Komposisi Mineral	Kuarsa(Qz) 70% yang memiliki warna interferensi putih , Muskovit(Msv) 30% yang memiliki warna interferensi merah muda kecokelatan,	
Bentuk Agregasi Butir	Seriata - Interlobate	
Kuarsa		
- Rekristalisasi	Subgrain Rotation	
- Recovery	Undolose Extinction	
Porphyroblast		
- Jenis Mineral		
- Matrix		
- Bentuk		
- Internal foliasi		
- Strain shadow		
- Strain cap		
- Shear sense indikator		
- Type shear band		
- fold		
Fringe		
Tingkat Deformasi		
Geometri lainnya		



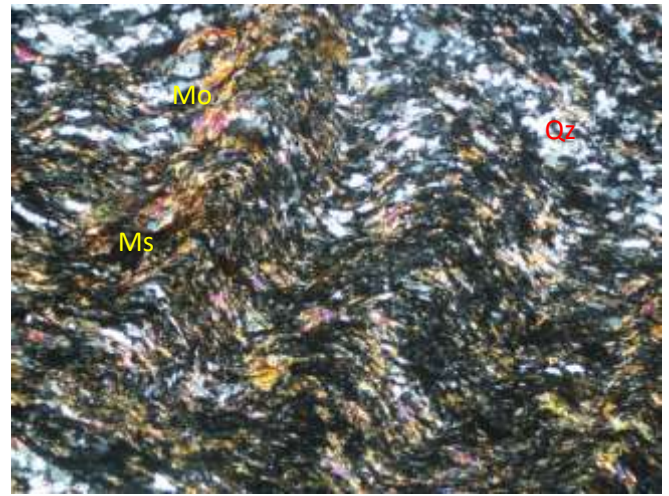
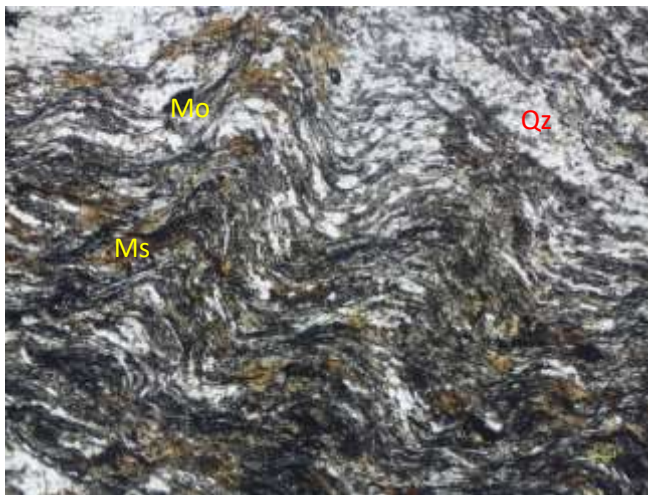
Deskripsi Microstructure



No. Sampel	SUP 11	Lokasi : Sungai Saluponi
Nama Batuan	Schist Kuarsa	
Komposisi Mineral	Kuarsa (Qz) 99 % yang memiliki warna interferensi putih dan Muskovit (Msv) 1% yang memiliki warna interferensi kecoklatan.	
Bentuk Agregasi Butir	Equigranular-Polygonal	
Kuarsa		
- Rekristalisasi	Bulging	
- Recovery	Undolose Extinction	
Porphyroblast		
- Jenis Mineral		
- Matrix		
- Bentuk		
- Internal foliasi		
- Strain shadow		
- Strain cap		
- Shear sense indikator		
- Type shear band		
- fold		
Fringe		
Tingkat Deformasi		
Ciri-ciri lainnya		



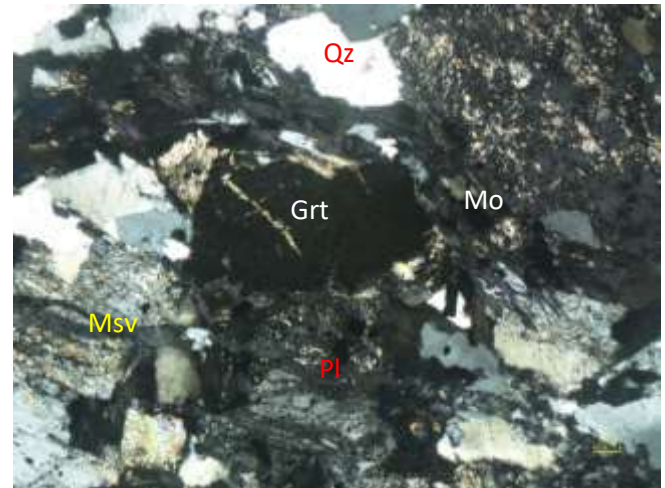
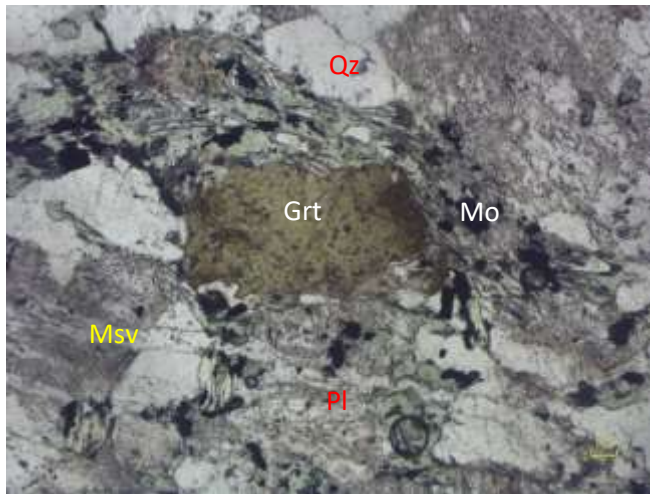
Deskripsi Microstructure



No. Sampel	WT 6	Lokasi : Watampina
Nama Batuan	Schist Muscovite	
Komposisi Mineral	Kuarsa (Qz) 40% yang memiliki warna interferensi putih dan Muskovit (Ms) 40% yang memiliki warna interferensi merah muda kebiruan, Mineral Opak (Mo) 20 % Berwarna hitam, intensitas mineral tinggi dengan relief tinggi,	
Bentuk Agregasi Butir	Seriata - Amoeboid	
Kuarsa		
- Rekristalisasi	Grain Boundary Migration	
- Recovery	Deformation Band	
Porphyroblast		
- Jenis Mineral		
- Matrix		
- Bentuk		
- Internal foliasi		
- Strain shadow		
- Strain cap		
- Shear sense indikator		
- Type shear band		
- fold		
Fringe		
Tingkat Deformasi		
dan lainnya		



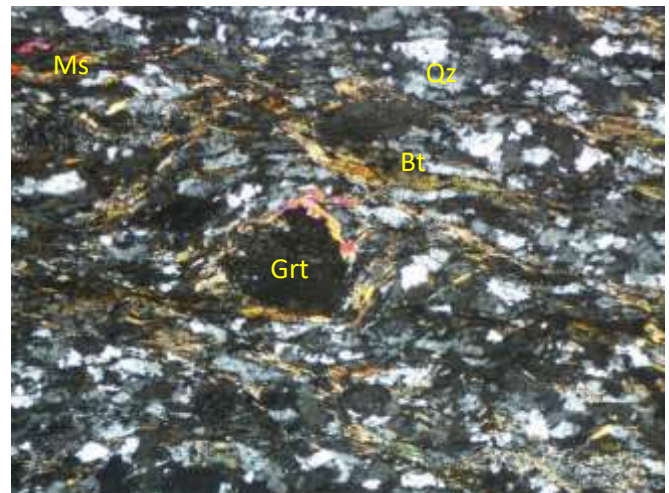
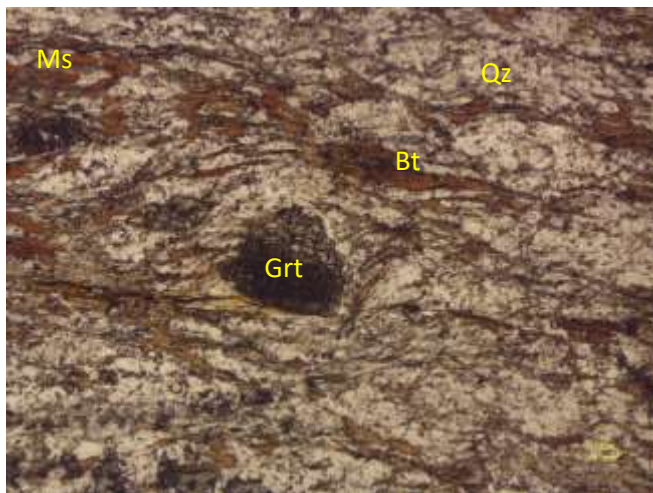
Deskripsi Microstructure



No. Sampel	SL 1	Lokasi : Sungai Saluki
Nama Batuan	Gneiss	
Komposisi Mineral	Plagioklas (Pl) 10% yang memiliki warna interferensi abu-abu kehitaman dan memiliki kembaran, Kuarsa(Qz) 40% yang memiliki warna interferensi putih , Muskovit(Msv) 30% yang memiliki warna inrerferensi merah muda kecokelatan, Garnet (Grt) 10% yang memiliki relief tinggi,Mineral Opak (Mo) 10 % Berwarna hitam, intensitas mineral tinggi dengan relief tinggi	
Bentuk Agregasi Butir	Seriata - Interlobate	
Kuarsa		
- Rekristalisasi	Grain Boundary Migration (GBM)	
- Recovery	Deformation Band	
Porphyroblast		
- Jenis Mineral	Garnet	
- Matrix	Kuarsa	
- Bentuk	Strain Shadow	
- Internal foliasi	Orientasi terhadap Schistosity Membentuk Sudut	
- Strain shadow	Terdeformasi, Orientasi Cenderung Sejajar Arah Schistosity	
- Strain cap	Original Matrix	
- Shear sense indikator		
Type shear band	C Type Shear Bands	
ld		
t Deformasi		
ri lainnya		



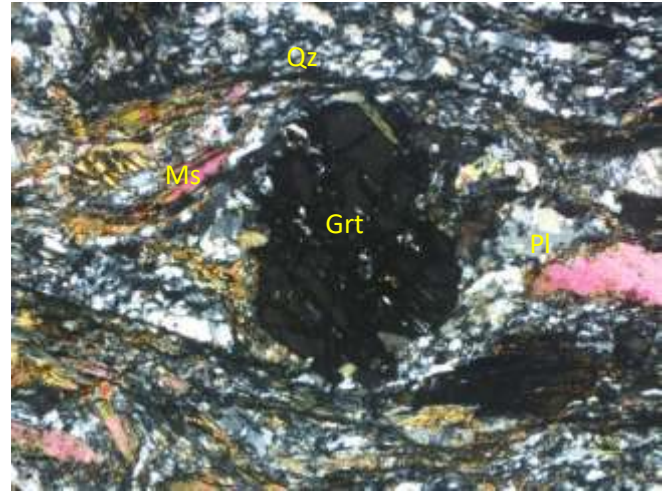
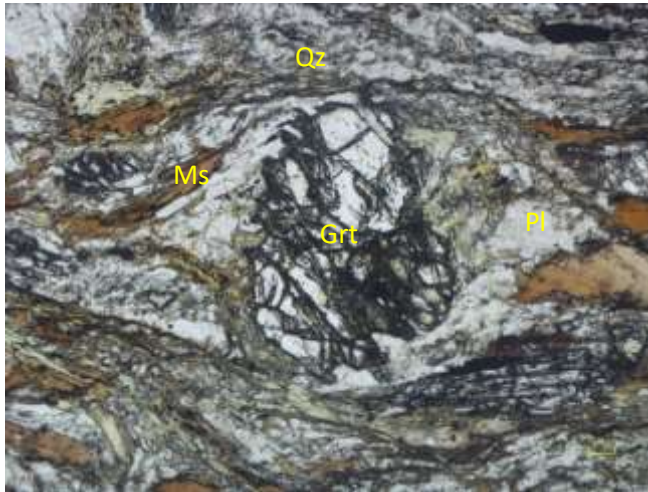
Deskripsi Microstructure



No. Sampel	GUM 29	Lokasi : Gumbasa
Nama Batuan	Schist Kuarsa	
Komposisi Mineral	Kuarsa (Qz) 60% yang memiliki warna interferensi putih, Muskovit (Ms) 10% yang memiliki warna merah muda, Biotit (Bt) 20% yang memiliki warna cokelat, Garnet (Grt) 10% yang memiliki relief tinggi.	
Bentuk Agregasi Butir	Inequigranular - Polygonal	
Kuarsa		
- Rekristalisasi	Subgrain Rotation (SGR)	
- Recovery	Deformation Band	
Porphyroblast		
- Jenis Mineral	Garnet	
- Matrix	Kuarsa dan Muskovit Biotit	
- Bentuk	Strain Shadow	
- Internal foliasi	Orientasi cenderung searah foliasi, mineral yang terorientasi mineral mica dan kuarsa	
- Strain shadow	Terdeformasi, orientasi membentuk searah, SGR dan deformation band schistosity, bidang batas tegas	
- Strain cap	original matrix	
- Shear sense indikator	Sinetral, mantled porphyroclast	
- Type shear band	C' Shear Band	
- fold	Asymetri	
t Deformasi	Pre-tectonic	
ri lainnya		



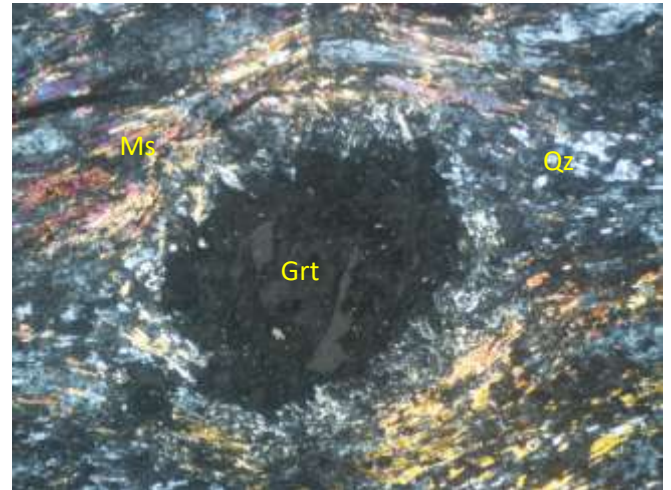
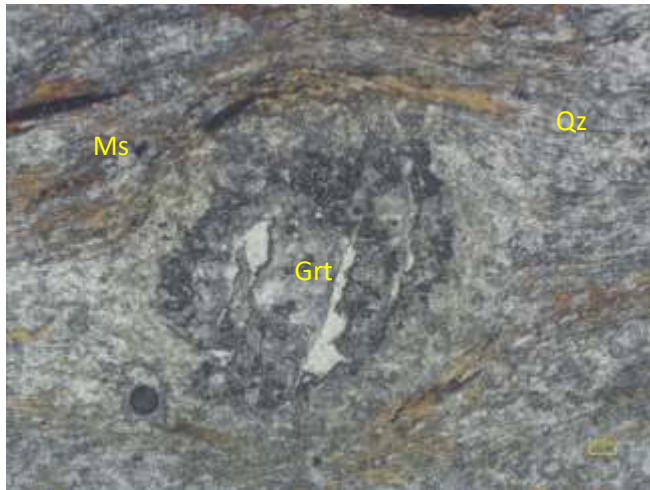
Deskripsi Microstructure



No. Sampel	GUM 23	Lokasi : Saluponi
Nama Batuan	Schist Muscovit	
Komposisi Mineral	Kuarsa (Qz) 30% yang memiliki warna interferensi putih, Garnet (Grt) 20% yang memiliki relief tinggi, Muskovit (Ms) 30% yang memiliki warna interferensi merah muda, Plagioklas (Pl) 20% yang memiliki warna abu-abu.	
Bentuk Agregasi Butir	Inequigranular - Polygonal	
Kuarsa		
- Rekristalisasi	Subgrain Rotation (SGR)	
- Recovery	Undulose Extinction	
Porphyroblast		
- Jenis Mineral	Garnet	
- Matrix	Kuarsa dan muscovit	
- Bentuk	Strain Shadow	
- Internal foliasi	Orientasi Membentuk Sudut Terhadap Schistosity, Mineral Yang Terorientasi Garnet	
- Strain shadow	Terdeformasi, Orientasi Membentuk Sudut Terhadap Schistosity, Subgrain Rotation, Deformation Band	
- Strain cap	Original Matrix	
- Shear sense indikator	Sinistral	
- Type shear band	C' shear Band	
Struktur	Quarter Fold	
Geometri Deformasi	Inter-tektunik	
Geometri lainnya		



Deskripsi Microstructure



No. Sampel	SUP 14	Lokasi : Sungai Saluponi
Nama Batuan	Schist Kuarsa	
Komposisi Mineral	Muskovit (Ms) 30% yang memiliki warna interferensi merah muda kebiruan, Garnet (Grt) 30% yang memiliki relief tinggi, Kuarsa (Qz) 40% yang memiliki warna interferensi putih.	
Bentuk Agregasi Butir	Inequigranular - Interlobate	
Kuarsa		
- Rekristalisasi	Subgrain Rotation	
- Recovery	Deformation Band	
Porphyroblast		
- Jenis Mineral	Garnet	
- Matrix	Muskovit, Kuarsa	
- Bentuk	Strain Shadow	
- Internal foliasi	Orientasi Membentuk Sudut Terhadap Schistosity, Mineral Yang Terorientasi Garnet	
- Strain shadow	Terdeformasi, Orientasi Membentuk Sudut Terhadap Schistosity, Subgrain Rotation, Deformation Band	
- Strain cap	Original Matrix	
- Shear sense indikator	Dextral	
- Type shear band	C' shear Band	
- fold	Asymetri	
t Deformasi	Pre-Tectonic	
ri lainnya		

